

For My Most Beautiful Girlfriend



Zack, apa sih rasanya pacaran sama aku?

Aku gak bisa jawab dengan sekejap kalau kamu tanya seperti ini. Kalau ditanya secara spontan (**UHUY**) mungkin aku bakal bilang. Pacaran sama kamu tuh kayak nemuin jalan setapak di lapangan luas. Kamu ngasih aku arti kalau gak semuanya harus di simple in. Kadang gapapa kalau kita sedikit complicated. Aku yang tadinya orang gak mau ribet, maunya lakuin hal yang cuma menguntungkan buat diriku. Gak suka hal-hal berlebihan, mau hidup yang simple kerja-kerja-kerja mati. Tapi begitu ada kamu, aku jadi pengen laluin hidup yang lebih ada rasanya. Sama kamu aku jadi ada tujuan, yah basi banget ya tujuan mulu. Tapi betul adanya, kamu jalan setapak ku, jalan setapak yang menuntun aku keluar dari lapangan luas menuju jalanan besar yang penuh lika liku. Kenapa gak suka disebut lika liku? Jangan salah sayang, dalam setiap kesusahan itu aku suka. Karena disana ada kamu, setiap kali ada hal yang menyulitkan kamu ada. Kamu bantu aku melewati jalanan besar yang lika liku itu. Kamu tunjuk arah tujuan kita, kamu liatin ke aku kalau yang kita lalui itu **WORTH IT**.



Pacaran sama kamu tuh kayak lagi pergi ke sekolah. Banyak belajarnya, tapi di sela-sela belajar selalu liatin jam karena nungguin waktu pulang. Kalau kata Raissa Anggiani, Kau itu RumahKu (**CIA ILAH**). Bagiku kamu itu pelengkap aku, kamu paling jago kalau soal ngelakuin hal-hal yang bahkan aku gak kepikiran. Kamu terlalu unik buat dimiliki orang lain, maka dari itu aku mau milikin kamu selamanya. Berantem yang selalu diselesain sama kita berdua aja, beda ya sama dulu hahaha. Bisa bawa temen buat jadi perantara penyelesaiannya. Sekarang orang aja gak ada yang tahu kita lagi kenapa.



Aku sayang kamu dan bakalan terus sayang kamu. Kita mungkin baru sebentar, tapi bound kita udah dari lama. Kita udah saling sayang jauh sebelum kenal cinta-cintaan. Dari jaman

anak-anak, sesayang itu aku sama kamu. Aku bener-bener berharap kita bisa selamanya, sampai anak-anak kita nanya kita ketemu dimana. Sampai kamu bisa ceritain hal-hal lucu ke anak-anak kita. Jauh memang, tapi harapanku kamu. Jadi kalau kamu tanya lagi, apasih rasanya pacaran sama kamu? Rasanya gak bisa diungkapin dengan jelas, tapi kamu itu tujuan bagiku. Terserah orang mau bilang apa, aku punya kamu. **Loving you was like a drug, you bring addiction to my soul. I would trade anything in the world just to be with you.**